

BAB V KESIMPULAN

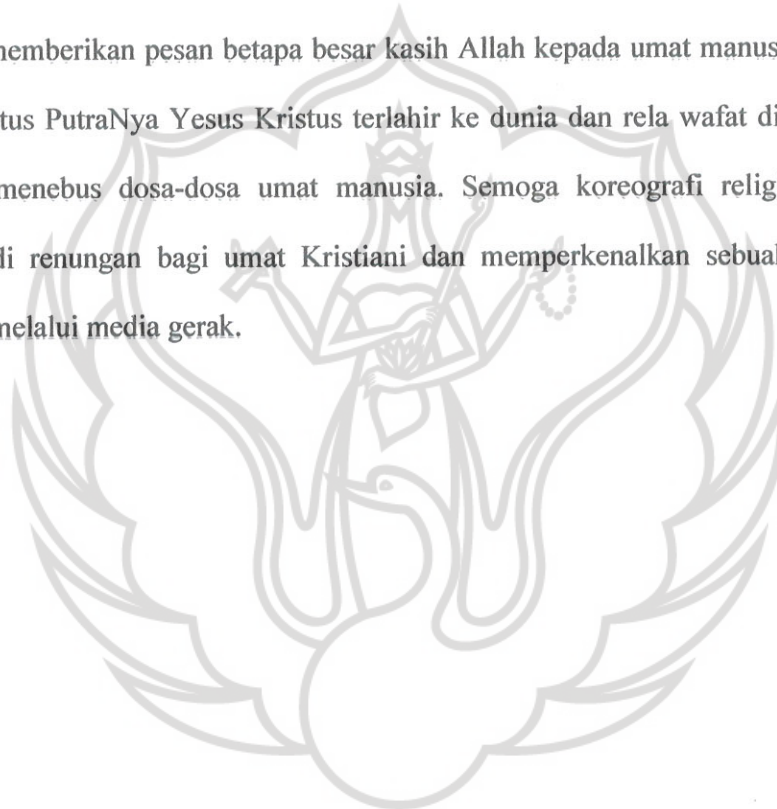
Dalam berbagai proses yang telah dilalui memberikan sebuah gambaran dan jawaban bahwa Devosi Jalan Salib yang merupakan inti dari renungan setiap umat manusia terhadap peristiwa Jalan Salib, dengan ide serta gagasan ternyata dapat dituangkan kedalam sebuah karya seni yaitu seni tari. Dengan berbagai pertimbangan serta evaluasi yang panjang membuat penata dapat memperbaharui setiap ide dari fenomena peristiwa Jalan Salib kedalam gerak tari tentunya menggunakan ilmu-ilmu seni sebagai acuan, sehingga karya ini dapat dimengerti oleh setiap orang yang menyaksikannya.

Karya tari yang berjudul *Kyrie Eleison II* ini menggambarkan sebuah kisah sengsara Yesus yang rela wafat dikayu salib dengan disiksa dan didera demi menebus dosa-dosa umat manusia di dunia, namun umat manusia sering kembali terjatuh kedalam dosa, dan dalam diri manusia selalu ada dilema atau kebimbangan untuk memilih dua jalan yaitu jalan manusiawi yang disebut dengan dosa dan doa. Sajian karya tari ini ditekankan pada sebuah kejadian yang melibatkan emosi dan menekankan suasana yang berkaitan dengan kisah sengsara Yesus. Penekanan dramatiknyanya terutama pada suasana sedih, tegang dan emosi ungkapan dosa.

Kyrie Eleison II ini merupakan sebuah koreografi kelompok yang ditarikan oleh tujuh orang penari putri. Dalam karya ini menghadirkan pola-pola gerak ciri khas yang membentuk salib. Gerak-gerak dari eksplorasi menggunakan properti kostum sangat membantu penata lebih kreatif menuangkan ide-ide gerak

yang dihadirkan kedalam karya tersebut. Dalam karya ini dihadirkan banyak variasi seperti penggunaan seting sebagai properti tari, kostum sebagai properti tari dan kostum sebagai seting yang nampak pada adegan akhir penari dengan kostum putih dan dibentangkan membentuk sebuah formasi menyerupai layar yang kemudian disorot dengan gambar wajah Yesus, yang pada adegan ini, kostum sebagai seting tersebut akan mendukung suasana saat adegan Bunda Maria mengungkapkan kesedihannya akan sengsara Putranya.

Karya tari Kyrie Eleison II ini merupakan sebuah wujud karya tari religi yang memberikan pesan betapa besar kasih Allah kepada umat manusia sehingga mengutus Putranya Yesus Kristus terlahir ke dunia dan rela wafat di kayu salib demi menebus dosa-dosa umat manusia. Semoga koreografi religi ini dapat menjadi renungan bagi umat Kristiani dan memperkenalkan sebuah renungan religi melalui media gerak.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

Bagiyowinadi, F.X. Didik, 2003. *Menghidupi Tradisi Katolik*. Yogyakarta: Yayasan PUSTAKA NUSATAMA.

Budi Purnomo, Aloys, 2006. *Makna Kayu Salib Bagi Umat Manusia Sepanjang Zaman*. Yogyakarta: Dioma.

Darminta, S.J. J, 2006. *Jalan Pengudusan Melalui Salib*. Yogyakarta: Kanisius.

Hadi, Y. Sumandiyo, 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

_____, 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka

Heinz, Michael. SVD, 2005. *Jalan Salib Yesus Sang Perantau dan Pengungsi*. Seminari Tinggi Ledalero: Maumere.

Kodijat-Marzoeki, Latifah, 1995. *Istilah-Istilah Musik*. Djambatan: Jakarta.

Osiecki, P. Ces Laus, SVD, 2005. *7 Jalan Salib*. Amoldus: Ende Flores.

Sanjaya, V. Indra, Pr., 2004. *Yesus Orang Nazaret, Raja Orang Yahudi*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumaryono, 1999. *Pengantar Pengetahuan Iringan Tari Tradisi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Soedarsono, 1975. *Komposisi Tari Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.

_____, 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.

_____ 1977. *Mengenal Tari-Tarian Indonesia I*. Yogyakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Senen, I Wayan, 1983. *Pengetahuan Musik Tari sebuah pengantar*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.

Widaryanto, FX, 2005. *Kritik Tari*. Bandung: Kelir.

Yudiaryani, 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

B. Diskografi

“Kyrie Eleison” dalam Chatolic Encyclopedia, http://id.wikipedia.org/wiki/Tuhan_Kasihaniilah_Kami. 2008.

C. Manuskrip

Alkitab Deuterokanonika, Perjanjian Baru (Lembaga Alkitab Indonesia, 2002)

PWI – Liturgi, Seksi Musik, *Madah Bakti, Buku Doa dan Nyanyian Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 1983.

D. Videografi

DVD Jesus, The Most Watched Film of All Time, Produced by John Heyman, Programme content. 1979. 2001 visualisasi.

E. Narasumber

1. Antonius Dodit Haryono Pr. merupakan salah satu Imam atau Romo di Gereja Pugeran Yogyakarta, 2008.
2. Yohanes Don Bosko Bakok SVD salah satu Imam atau Romo di Gereja Pangkalan Yogyakarta, 2008.